

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLED*  
GROUPS TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA  
(*Study Eksperimen* di SMP Negeri 4 Langsa)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ARDIAN**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Nim : 131000583**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015 M / 1436 H**

## KATA PENGANTAR



### *Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Scrambled Groups Terhadap Aktivitas Belajar Matematika siswa (Study Eksperimen di SMP Negeri 4 Langsa)”** dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian selawat beserta salam penulis sanjung sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa/i agar memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, baik dalam segi penulisan, bahasa dan pembahasannya.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Ketua IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA

2. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan DR. H. Ahmad Fauzi, M.Ag
3. Bapak Mazlan, M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA)
4. Ibu Jelita, M.Pd pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Wahyuni, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fitriani, M.PdI, dan ibu Rizki Amalia, M.Pd yang telah sudi kiranya mau menjadi validator dalam pembuatan soal-soal penelitian serta memeriksa lembar observasi penelitian.
7. Dr.H.Zulkarnaini, MA, selaku Penasehat Akademik yang telah berkenan memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
9. Bapak Sofyan, S.P.d, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Langsa beserta Waka Kurikulum yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian, seluruh dewan guru dan para siswa serta pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segenap kasih sayangnya, memberikan semangat dan dukungan serta Do'a yang begitu besar artinya bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik

sampai saat ini. Teristimewa untuk abang dan adik tercinta yang juga telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama ini.

11. Kepada sahabat penulis Ika nindia, Kamaruddin, Mukhlis Syahputra, Nurlinawati, Jamaluddin dan banyak lagi teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Langsa, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
Daftar Lampiran .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Pembatasan Masalah .....	6
F. Hipotesis Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional .....	7
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN TEORI</b>	
A. Proses Belajar Matematika .....	8
B. Aktivitas Belajar Siswa .....	10
C. Prinsip- prinsip Aktivitas .....	15
D. Pembelajaran konvensional.....	16
E. Strategi Pembelajaran Matematika .....	17
F. Strategi Pembelajaran <i>Scrambled Groups</i> .....	18
G. Langkah- langkah Strategi Pembelajaran <i>Scrambled Groups</i> .....	19
H. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Scrambled Groups</i> .....	20
G. Aritmatika Sosial .....	21
<b>BAB III</b>	
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Variabel Penelitian .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	27
G. Tahap- tahap Penelitian .....	34
H. Teknik Analisis Data .....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Data Aktivitas Siswa .....	38
B. Analisis Hasil Belajar Siswa .....	42
C. Pembahasan .....	48

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran-saran .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

TABEL

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen.....	55
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol .....	61
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (LKS) -1 .....	64
Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa (LKS) -2.....	67
Lampiran 5 Soal Tes Awal.....	71
Lampiran 6 Salah Salah Satu Jawaban Soal Tes Awal .....	72
Lampiran 7 Soal Tes Akhir .....	74
Lampiran 8 Salah Satu Jawaban Soal Tes Akhir.....	75
Lampiran 9 Tabel Validitas dan Reliabilitas .....	77
Lampiran 10 Langkah- langkah Menjawab Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 11 Kelas Atas dan Kelas Bawah .....	82
Lampiran 12 Perhitungan Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda.....	83
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	84
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas di Kelas Eksperimen.....	85
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas di Kelas Kontrol .....	86
Lampiran 16 Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS 16.0.....	87
Lampiran 17 Uji Homogenitas Data Menggunakan SPSS 16.0.....	89
Lampiran 18 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Observasi.....	90
Lampiran 19 Analisis Data Observasi dengan Uji- t .....	94
Lampiran 20 Daftar Nilai Tes Awal kelas Eksperimen .....	95
Lampiran 21 Daftar Nilai Tes Awal kelas Kontrol .....	96
Lampiran 22 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Tes Awal.....	97
Lampiran 23 Daftar Nilai Tes Akhir kelas Eksperimen .....	101
Lampiran 24 Daftar Nilai Tes Akhir kelas Kontrol.....	102
Lampiran 25 Uji Normalitas dan Homogenitas Data Tes Akhir .....	103
Lampiran 26 Analisis Data Tes Akhir dengan Uji- t.....	107

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar siswa pada materi sudut dan garis dengan menggunakan strategi pembelajaran *scrambled groups*. Melalui strategi pembelajaran *scrambled groups* ini siswa akan lebih aktif dalam belajar, lebih fokus, dan merasa senang sehingga mereka tertarik dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Langsa yang berjumlah 115 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *simple random samplin*). Penulis mengambil VII<sup>4</sup> sebagai kelas eksperimen sebanyak 16 siswa dan kelas VII<sup>5</sup> sebagai kelas kontrol sebanyak 12 siswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa Tes dan lembar Observasi, Tes yang digunakan yaitu tes uraian dengan jumlah soal 5 buah yang telah divalidasi oleh dosen dan siswa kelas VIII<sup>5</sup> SMP N 4 Langsa dengan jumlah 16 siswa. Dan lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *scrambled groups*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapat bahwa nilai rata-rata data aktivitas kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 63,88 dan 52 Untuk  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 16 + 12 - 2 = 26$ , berdasarkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $(\alpha) = 0,05$ , nilai  $t_{tabel} = 2,056$ . Hal ini menunjukkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 3,567$  dan  $t_{tabel} = 2,056$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *scrambled groups* terhadap aktivitas belajar siswa pokok bahasan aritmatika sosial di SMP Negeri 4 Langsa.

Penelitian ini, diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar disekolah khususnya di SMPN 4 Langsa sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar yang lebih baik dan aktif.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tradisional dengan prinsip hanya mendengarkan saja, tidak mengenal bahkan sama sekali tidak menggunakan asas aktivitas dalam proses belajar mengajar. Saat ini, kebanyakan guru masih menggunakan prinsip pembelajaran tradisional tersebut. Dimana, siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, kemudian menerima saja penjelasan yang direncanakan dalam pembelajaran.

Hal ini, dapat berdampak negatif terhadap siswa yaitu kurangnya aktivitas yang dikerjakan dari pembelajaran tersebut, karena sebenarnya siswa juga merupakan manusia yang sama seperti guru yang memiliki potensi dan kemampuan. Hanya saja potensi dan kemampuan siswa perlu dibangkitkan dengan terlibat langsung dalam pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif sangat dibutuhkan dalam matematika untuk memperoleh pemahaman dalam suatu pengertian maupun dalam penalaran. Pembelajaran matematika atau kegiatan guru dalam mengajarkan matematika kepada siswanya harus membangkitkan aktivitas siswa, yang didalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa tentang matematika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa lainnya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki strategi baru untuk

membangkitkan bermacam- macam aktivitas siswa contohnya menulis, mencatat, memandang, mengingat, berpikir, bertanya, memberi pendapat, diskusi, latihan/ praktek dan sebagainya.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat di perlukan karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Sementara itu, aktivitas yang terjadi dikelas umumnya masih menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, maksudnya adalah masih banyak guru diberbagai jenjang pendidikan dasar dan menengah yang asyik mengelola proses pembelajaran dikelasnya dengan pembelajaran satu arah antar guru dengan siswa, sehingga interaksi antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru tidak berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kondisi inilah yang masih terlihat di tanah air.<sup>2</sup> Sehingga siswa tidak mempunyai kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan aneka sumber belajar.

Aritmatika sosial adalah salah satu materi yang diajarkan pada kelas VII SMP, yang membutuhkan perhatian dalam menyusun strategi belajar mengajar yang cocok yang sesuai dengan kondisi siswa. Karena materi aritmatika sosial

---

<sup>1</sup>Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 2

<sup>2</sup>Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Indah*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012) hal. 2

adalah suatu materi yang dianggap membutuhkan aktivitas dan masih banyak siswa mendapat nilai yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di SMP Negeri 4 Langsa ternyata banyak aktivitas- aktivitas yang sering dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran baik itu berdiskusi kelompok, presentasi makalah, maupun pada saat guru menyampaikan materi pelajaran. Mayoritas siswa sibuk berbicara dengan teman sebelah, bermain handphone, bahkan ada yang melamun. Akhirnya suasana pembelajaran hanya sekedar rutinitas belaka, jangankan mengaplikasikan ilmu yang didapat, untuk menjelaskan materi saja mereka belum tentu bisa. Namun, terdapat banyak cara untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar, tetapi cukup sulit untuk mencari cara yang paling tepat sehingga membuat siswa aktif belajar. Salah satu diantaranya adalah dengan melakukan strategi pembelajaran *scrambled groups*.

Dalam strategi pembelajaran *scrambled groups* ini, siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok heterogen yang sesuai dengan besar kecilnya kelas, untuk menyelesaikan tugas kelompok akan terbentuk melalui dua tahap, agar terjadi *scrambled groups* yang di maksud. Pada strategi pembelajaran *scrambled groups* ini siswa tidak terlalu menggantungkan diri pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain. Melalui strategi pembelajaran *scrambled groups* dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mendemonstrasikan bahwa dalam suatu kerja kelompok tidak ada yang hanya diam melamun melainkan semuanya terlibat dalam masalahnya sendiri dari

kelompoknya, memperkuat ide bahwa belajar membutuhkan bertanya dan mengecek pemahaman, menerima umpan balik, sehingga dapat mengaktifkan proses belajar.<sup>3</sup>

Penggunaan strategi pembelajaran *scrambled groups* ini dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, ini ditunjukkan oleh penelitian Sri Purwanti Nasution yang melakukan penerapan strategi ini pada mata pelajaran matematika disekolah MTs Atta'zhimiyah Bandung, dan menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *scrambled groups* lebih baik dan lebih aktif dari pada pembelajaran konvensional.<sup>4</sup> Sebelumnya juga telah diteliti oleh Fitri Hardianti dengan judul penelitian Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif dengan Teknik *Scrambled Groups* pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMKN 3 Surabaya, dan menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *scrambled groups* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa antara guru, siswa, dan strategi sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian tentang. **"Pengaruh Strategi Pembelajaran *Scrambled Groups* Terhadap Aktivitas Belajar Matematika siswa (Study Eksperimen di SMP Negeri 4 Langsa)"**.

---

<sup>3</sup> Paul Ginnis. *Trik & Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. (Jakarta: Indeks.2008) hal 169-170

<sup>4</sup>Sri Purwanti Nasution, 2013,Penerapan Aktifitas Scrambled Groups dalam Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Komunikasi MatematisSiswaMTs,skripsi,UPI,( <https://www.com/search?q=skripsi+pembelajaran+scrambled+terhadap+aktifitas+siswa&ie>, diakses 30 Desember 2014)

<sup>5</sup> Fitri Hardianti, 2012, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif dengan Teknik Scrambled Groups pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMKN 3 Surabaya, skripsi UNESA, (<http://www.scribd.com/doc/136429713/>, diakses 2 Februari 2015)

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *scrambled groups* terhadap aktivitas belajar matematika pokok materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Langsa.
2. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *scrambled groups* terhadap hasil belajar matematika pokok materi aritmatika sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Langsa.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *scrambled groups* terhadap aktivitas belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *scrambled groups* terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat mempelajari lebih dalam strategi pembelajaran *scrambled groups* serta dapat pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.
2. Bagi siswa
  - a. Siswa menjadi senang dan tertarik terhadap matematika karena siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

- b. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi aritmatika sosial akan lebih cepat paham.
3. Bagi guru
    - a. Guru dapat memilih strategi pembelajaran yang efektif pada pokok bahasan aritmatika sosial.
    - b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberi pelayanan yang terbaik bagi siswa.

#### **E. Pembatasan Masalah**

- a. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa yang dimaksudkan disini adalah aktivitas siswa dalam interaksi kelas saat melakukan presentasi dalam mencapai hasil belajar yang dibatasi pada 5 aspek yaitu:

- a. Aspek kemampuan bertanya siswa.
  - b. Aspek kemampuan memberikan pendapat/ solusi.
  - c. Aspek kemampuan presentasi/ komunikasi.
  - d. Aspek kemampuan kerja sama/ diskusi kelompok.
  - e. Aspek kemampuan penguasaan materi kelompok.
- b. Materi aritmatika sosial hanya dibatasi pada memahami diskon, pajak, bruto, tara, dan netto

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *scrambled groups* terhadap aktivitas belajar siswa dalam presentasi materi.
2. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *scrambled groups* terhadap hasil belajar siswa.

## **G. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman para pembaca dalam menanggapi judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Strategi pembelajaran *scrambled groups* adalah strategi pembelajaran dimana saat kelompok mungkin bisa kacau karena diacak tetapi otak menjadi panas saat semua orang punya kesempatan untuk mendengar dan membahas kontribusi orang lain. Strategi ini terjadi setelah guru membagikan kartu (A-E) kepada setiap siswa.
2. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa saat proses belajar berlangsung baik itu masalah belajar mengingat, memahami, berpikir, latihan, praktek, dan sebagainya. Aktivitas belajar siswa disini adalah kegiatan siswa dalam interaksi kelas saat melakukan diskusi dan presentasi LKS seperti misalnya bertanya, memberi pendapat, berkomunikasi, kerja sama, dan lain-lain

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Proses Belajar Matematika**

Menurut W.S. Winkel dalam Yatim pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan- perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.<sup>6</sup>

Menurut Gagne, dalam Yatim bahwa belajar matematika ada dua objek yang dapat diperoleh siswa, yaitu objek langsung dan objek tidak langsung.<sup>7</sup> Objek tak langsung antara lain menyelidiki, memecahkan masalah, belajar mandiri, bersikap positif terhadap matematika dan tahu bagaimana mestinya belajar. Sedangkan objek langsung berupa fakta, keterampilan, konsep dan aturan.

Fakta adalah objek yang tinggal menerimanya, seperti lambang bilangan, sudut dan notasi-notasi matematika lainnya. Keterampilan berupa kemampuan memberikan jawaban dengan tepat dan cepat, misalnya melakukan pembagian bilangan yang cukup besar dengan bagi, menjumlahkan pecahan, melukis sumbu sebuah ruas garis. Konsep adalah ide abstrak yang memungkinkan kita dapat mengelompokkan objek kedalam contoh dan mencontoh. Misalnya, konsep persegi, bilangan prima, himpunan, dan vektor. Aturan adalah objek yang paling abstrak berupa sifat dan teorema.

---

<sup>6</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Bagi Guru / Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, ( Jakarta: Kencana, 2009) hal. 5

<sup>7</sup> Ibit, hal. 55